



JPBSI 7(1) (2018)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA VIDEOKLIP LAGU

Auntiya Erlista ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Februari 2018  
Disetujui Maret 2018  
Dipublikasikan Mei 2018

*Keywords:*  
*skill of writing poetry, imaginative suggestion method, video-clip's song.*

#### Abstrak

Siswa memiliki tingkat keterampilan menulis puisi yang rendah. Penelitian ini dilaksanakan untuk memaparkan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu serta proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Nilai rata-rata prasiklus siswa sebesar 60,7. Pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,1. Nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 82,3.

#### Abstract

*Students' poetry writing skill was bad. The purpose of this research is describing the improvement of students' writing poetry skill using imaginative suggestion method and videoclip's song, the process of learning, and the improvement of students' behavior. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The students' average score in pre-cycle is 60,7. In the first cycle, the students' average score increased to 73,1. The students' average score in second cycle is 82,3.*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [auntiya96@gmail.com](mailto:auntiya96@gmail.com)

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang sangat penting. Melalui sastra siswa bisa diajak untuk mempelajari nilai-nilai kehidupan dengan cara yang menyenangkan. Sastra mampu digunakan sebagai sarana untuk menanamkan, memupuk, mengembangkan, dan melestarikan nilai-nilai yang diyakini baik dan berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan bersastra pada siswa ialah dengan cara membelajarkan menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Sebuah puisi mewakili ekspresi perasaan penulisnya (Kosasih, 2012 : 108). Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang melatih siswa untuk meluapkan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi.

Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII H SMPN 4 Semarang berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari siswa dan guru. Siswa mengalami kesulitan menulis puisi disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam berimajinasi, serta menemukan ide-ide baru mengenai apa yang akan mereka tulis. Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran menulis puisi di SMP N 4 Semarang, guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru, tanpa adanya metode, teknik, maupun media pembelajaran yang membeantu siswa. Pembelajaran yang demikian sudah pasti dibatasi oleh waktu pelajaran sehingga membuat siswa jenuh dan bingung untuk menemukan ide mengenai puisi yang akan ia buat. Kurangnya penerapan metode dalam pembelajaran menulis puisi menyebabkan rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan oleh siswa. Pradopo mengemukakan bahwa ada tiga unsur pokok yang harus diperhartikan dalam menulis puisi, yaitu ide, bentuk, dan kesan puisi (2012:7). Ide merupakan daya imajinasi yang muncul ketika ada rangsangan baik dari dalam diri atau luar yang berupa sugesti (Rianto, 2017).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah metode serta media pembelajaran yang tepat. Metode serta media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Metode pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Nana Sudjana (2005: 76) menyatakan bahwa "Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru

dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran". Metode sugesti-imajinasi merupakan sebuah metode dalam pembelajaran menulis dengan media lagu. Pada prinsipnya, metode sugesti-imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. (Trimantara, 2005).

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan pasti akan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Moller dalam Aryanto (2014:9) menjelaskan bahwa videoklip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Videoklip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik

Pada artikel ini dijabarkan bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Selain itu dijabarkan pula peningkatan keterampilan menulis puisi dan perubahan perilaku siswa setelah diterapkan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada pembelajaran menulis puisi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum proses penelitian siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil tes awal ini digunakan sebagai nilai awal atau nilai pra-siklus untuk dibandingkan dengan nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I dapat diketahui kemampuan awal siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada pembelajaran menulis puisi. Pelaksanaan siklus II merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan siklus I. Tindakan pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada pelaksanaan siklus I. Hal ini dilakukan supaya supaya hasil pembelajaran dapat meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan

menulis puisi siswa kelas VIII H SMP N 4 Semarang. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP N 4 Semarang. Siswa kelas VIII SMP N 4 Semarang dipilih menjadi sumber data karena memiliki keterampilan menulis puisi yang rendah.

Variabel pada penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengharapkan peningkatan dalam aspek keterampilan menulis puisi, tetapi juga perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa tes keterampilan menulis puisi sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi, lembar wawancara, jurnal, dan pedoman dokumentasi.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini berupa hasil tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian prasiklus berupa hasil tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Hasil penelitian siklus I dan siklus II berupa hasil tes dan non tes pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode imajinasi dengan media videoklip lagu

**Hasil Prasiklus**

Tindakan prasiklus dilakukan untuk

mengetahui kondisi awal pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Data pada tindakan prasiklus diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis puisi. Hasil tes keterampilan menulis puisi pada tindakan prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel 1, jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal berjumlah 4 siswa (3 orang pada kategori baik (75-84) dan 1 orang pada kategori sangat baik (85-100)). 7 peserta didik berada pada kategori cukup (64-74). 15 peserta didik berada pada kategori kurang. 8 peserta didik berada pada kategori sangat kurang. Persentase ketuntasan siswa kelas VIII H sebesar 11,7%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIH SMP N 4 Semarang rendah. Nilai rata-rata siswa hanya 60,7 sedangkan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Keterampilan menulis puisi siswa perlu untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan tindakan pada siklus I melalui pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu.

**Hasil Siklus I**

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Hasil siklus I berupa hasil tes dan non tes pembelajaran menulis puisi menggu-

Tabel 1 Hasil tes keterampilan menulis puisi pada tindakan prasiklus

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Persentase ketuntasan	Rata-rata nilai siswa
			Jumlah	%		
1	Sangat baik	85-100	1	2,9%	x 100% = 11,7 %	= 60,7
2	Baik	75-84	3	8,8%		
3	Cukup	65-74	7	20,5%		
4	Kurang	50-64	15	44,1%		
5	Sangat kurang	0-49	8	23,5%		
Jumlah			34	100%		

Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Persentase ketuntasan	Rata-rata nilai siswa
			Jumlah	%		
1	Sangat baik	85-100	4	11,7%	x 100% = 52,9 %	= 73,1
2	Baik	75-84	14	41,1%		
3	Cukup	65-74	10	29,4%		
4	Kurang	50-64	6	17,6%		
5	Sangat kurang	0-49	0	0		
Jumlah			34	100%		

nakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 menunjukkan data nilai tes keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I. Siswa yang mendapatkan skor sangat baik (85-100) sejumlah 4 siswa atau sejumlah 11,7%. Siswa yang mendapatkan skor baik (75-84) sejumlah 14 siswa atau sebesar 41,1%. Kategori cukup dengan rentang skor 65-74 diperoleh sebanyak 10 siswa atau sebesar 29,4%. Kategori kurang dengan rentang skor 50-64 diperoleh sebanyak 6 siswa atau sebesar 17,6%. Nilai rata-rata siswa adalah 73,1 (kategori cukup). Persentase ketuntasan siswa sebesar 52,9%. Nilai tersebut merupakan jumlah dari skor enam aspek menulis puisi, yaitu aspek isi dan judul, diksi, rima, tipografi, majas, dan imaji.

Data non tes pada siklus I menunjukkan adanya respon positif siswa terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Siswa merasa terbantu dengan adanya metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada pembelajaran menulis puisi.

#### Hasil Siklus II

Tindakan siklus II dilakukan karena pembelajaran menulis puisi pada siklus I belum mencapai target. Tindakan siklus II dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada siklus I. Oleh karena itu, siklus II direncanakan dengan persiapan yang lebih matang. Tes pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tes keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82,3. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Siswa yang mendapatkan skor sangat baik (85-100) sejumlah 11 siswa atau sejumlah 32,4%. Siswa yang mendapatkan skor baik (75-84) sejumlah 25 siswa atau sebesar

67,6%. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 9,2%. Seluruh siswa dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Siswa merespon baik pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu. Perilaku siswa menunjukkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, proses pembelajaran juga berjalan dengan baik. Masalah yang ditemui pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

#### PEMBAHASAN

Terdapat perbaikan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I beberapa kegiatan pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Pada siklus II kekurangan tersebut dapat diatasi dengan persiapan yang lebih matang.

Pembahasan penelitian ini berupa data kuantitatif yang telah diolah sehingga dapat diketahui adanya perubahan nilai rata-rata menulis puisi. Dari hasil olah data tersebut, dapat diketahui perubahan yang terjadi adalah peningkatan nilai rata-rata menulis puisi siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II. Selain adanya peningkatan pada nilai rata-rata, keberhasilan lain dari penelitian ini dapat dibuktikan dengan perubahan perilaku siswa yang mengarah ke perilaku positif. Hasil tes keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan pada aspek menulis puisi pada setiap siklus. Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 60,7. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,1. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,3. Pada siklus II, nilai seluruh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan

Tabel 3 Nilai Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Persentase ketuntasan	Rata-rata nilai siswa
			Jumlah	%		
1	Sangat baik	85-100	11	32,4%	x 100% = 100 %	= 82,3
2	Baik	75-84	25	67,6%		
3	Cukup	65-74	0	0%		
4	Kurang	50-64	0	0%		
5	Sangat kurang	0-49	0	0%		
Jumlah			34	100%		

Tabel 4 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	P	SI	SII	Persentase Peningkatan Prasiklus-Siklus I	Persentase Peningkatan Siklus I-Siklus II	Persentase Peningkatan Prasiklus-Siklus II
1	Isi dan judul	9,3	10,9	11,7	1,6 %	0,8%	2,4%
2	Diksi	15,3	17,8	20,6	2,5%	2,8%	5,3%
3	Rima	13,2	17,8	18,1	4,6%	0,3%	4,9%
4	Tipografi	4,2	5,2	6	1%	0,8%	1,8%
5	Majas	8,5	10,4	13,2	1,9%	2,8%	4,7%
6	Imaji	9,8	10,8	12,4	1%	1,6%	2,6%
Jumlah		60,7	73,1	82,3	12,3%	9,2%	21,5%

Keterangan :

P = Prasiklus

SI = Siklus I

SII = Siklus II

minimal. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII H SMP N 4 Semarang terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penerapan metode dan media yang digunakan dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa pada kelas VIII H SMPN 4 Semarang dapat dilihat pada diagram batang. Pada diagram batang di bawah ini dapat dilihat peningkatan nilai siswa pada setiap siklus.

Peningkatan hasil prasiklus ke siklus I sebesar 12,4% sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,2%. Rata-rata nilai siswa pada tindakan prasiklus berada pada kategori kurang, rata-rata nilai siswa pada siklus I berada pada kategori cukup, dan rata-rata nilai siswa pada siklus II berada pada kategori baik.

Selain mengalami peningkatan pada keterampilan menulis puisi, siswa juga mengalami peningkatan pada aspek sikap religius dan sosial selama pembelajaran menulis puisi. Peningkatan sikap religius siswa dapat dilihat pada tabel 5.

Nilai rata-rata sikap religius siswa pada siklus I sebesar 3,9. Pada siklus II nilai tersebut meningkat sebesar 0,03% menjadi sebesar 3,93. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap religius siswa selama pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu dapat mengubah perilaku sosial siswa menjadi lebih baik.

Terdapat peningkatan pada setiap aspek penilaian sikap sosial siswa dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata sikap sosial siswa pada siklus I sebesar 2,85. Pada siklus II nilai tersebut meningkat sebesar 0,55% menjadi sebesar 3,4. Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu dapat

Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi



Tabel 5 Peningkatan Aspek Sikap Religius

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Rata-rata skor	Persentase	Rata-rata skor	Persentase	Rata-rata skor	Persentase
1	Berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	100%	4	100%	0	0%
2	Menyampaikan salam sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	100%	4	100%	0	0%
3	Mengucapkan rasa syukur ketika berhasil mengerjakan materi terkait pembelajaran	3,7	92,6%	3,8	95,5%	0,1	2,9%
Rata-rata		3,90	97,53%	3,93	98,5%	0,03	0,97%

Tabel 6 Peningkatan Aspek Sosial

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Rata-rata skor	Persentase	Rata-rata skor	Persentase	Rata-rata skor	Persentase
1	Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas (tidak menyontek/melakukan plagiat)	3,7	94,8%	3,9	97,7%	0,2	2,9%
2	Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan	2,9	74,2%	3,3	83,8%	0,4	9,6%
3	Kesungguhan siswa dalam menyimak videoklip yang diputar guru	3	77,2%	3,4	86,7%	0,4	9,5%
4	Kesungguhan siswa membuat puisi dengan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu	2,2	56,6%	3,2	82,3%	1	25,7%
5	Kesantunan bahasa siswa ketika menyampaikan pendapatnya	2,7	69,1%	3,3	83%	0,6	13,9%
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	2,6	66,9%	3,3	84,5%	0,7	17,6%
Rata-rata		2,85	0,73%	3,4	0,86%	0,55	0,13%

mengubah perilaku sosial siswa menjadi lebih baik.

Selain dengan observasi, data lain juga mendukung adanya perubahan perilaku pada siswa yang ditunjukkan oleh jurnal dan wawancara. Hasil jurnal siswa dan guru, dan juga hasil wawancara semua menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yang mengarah ke arah yang lebih baik. Respon siswa juga semakin menunjukkan keantusiasan dengan pembelajaran yang dihadirkan.

## SIMPULAN

Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu berjalan dengan baik. Pada siklus I aspek pengamatan proses pembelajaran masih belum maksimal namun pada siklus II kekurangan tersebut dapat diperbaiki.

Nilai tes keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu.

Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata tes menulis puisi siswa berada pada kategori kurang, yaitu 60,7. Pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,1 (nilai siswa berada pada kategori cukup). Peningkatan rata-rata nilai siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 12,4%. Pada siklus II nilai siswa meningkat menjadi 82,3 (nilai siswa berada pada kategori baik). Peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,4%.

Perubahan perilaku siswa meliputi sikap peserta didik dalam pembelajaran, sikap religius, dan sikap sosial. Perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Nilai perilaku religius dan sosial siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Nilai rata-rata sikap religius siswa pada siklus I sebesar 3,9. Pada siklus II nilai tersebut meningkat sebesar 0,03% menjadi sebesar 3,93. Nilai rata-rata sikap sosial siswa pada siklus I sebesar 2,85. Pada siklus II nilai tersebut meningkat sebesar 0,55% menjadi sebesar 3,4.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Muiz. 2014. *TA : Pembuatan Video Klip Band Indie "Edo" Dengan Penggabungan Teknik Live Shoot dan Reverse Berjudul "The Prayer"*. Undergraduate thesis, STIKOM Surabaya.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Rianto. 2017. *Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Kelas X*. Jurnal Pendidikan Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia, 1.1,66-85.
- Sudjana. Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Trimantara, Petrus. 2005. *Metode Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu*. Jurnal Pendidikan Penabur, 5.5, 1-14.